



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tanpa disadari, manusia tidak dapat lepas dari media massa dalam kehidupannya sehari-hari. Media massa itu sendiri merupakan teknologi yang membawa pesan kepada sejumlah besar orang, seperti surat kabar membawa kata-kata yang tercetak serta radio membawa musik dan berita (Baran, 2008:7). Media massa juga dapat diartikan sebagai produk industrialisasi dan distribusi ganda atas pesan melalui sebuah alat berteknologi (Turow, 1009:17). Kita menggunakan media massa secara teratur, termasuk radio, buku, majalah, surat kabar, film, rekaman, dan jaringan internet (Baran, 2008:7).

Salah satu media massa yang menarik minat banyak pembaca adalah majalah. Majalah sendiri merupakan salah satu kendaraan dari jurnalisme ringan. Kebanyakan majalah memiliki tampilan yang lebih terpoles dibandingkan dengan surat kabar. Majalah memiliki sampul yang mengkilap dan tebal, warna yang berlimpah, serta desain yang menarik. Mereka lebih segar, memiliki banyak ruang putih, dan juga mendapatkan perhatian pembacanya dengan banyak iklan (Passante, 2007:89-90).

Majalah sudah menjadi medium kegemaran masyarakat di Inggris sejak pertengahan tahun 1700-an. Publikasi dalam bentuk majalah sendiri terhitung mahal dan mengincar penduduk terpelajar yang waktu itu masih tergolong sedikit. Antara tahun 1741 dan 1794, beragam majalah baru pun bemunculan (Baran, 2008:134).

Akan tetapi pada 1956, Collier's, salah satu majalah besar, mengumumkan kebangkrutannya dan menjadi majalah dengan sirkulasi massa pertama yang menghentikan publikasinya. Kedatangan televisi turut memengaruhi karena

merubah hubungan antara majalah dengan pembacanya. Tidak peduli betapa besar sirkulasi mereka, majalah tidak dapat mengimbangi pencapaian televisi. Di samping itu, perubahan pada pembaca mengakibatkan salah satu kunci kesuksesan dalam industri ini menjadi harus melakukan spesialisasi dan berorientasi pada gaya hidup (Baran, 2008: 138-140).

Saat ini, majalah juga harus berusaha keras menyesuaikan diri dengan kondisi-kondisi baru sebab tidak sedikit majalah mingguan atau bulanan yang sudah puluhan tahun dan berjangkauan luas terpaksa tutup. Majalah yang mampu bertahan umumnya adalah yang bersifat khusus, misalnya majalah khusus wisata, olahraga, hobi, atau berita-berita ilmiah (Rivers dkk, 2008:21).

Baran (2008, 142) juga membagi majalah ke dalam beberapa klasifikasi, seperti majalah alternatif, bisnis dan keuangan, hiburan, anak-anak, computer, etnik, keluarga, fashion, *general interest*, geografis, sastra, berita, opini politik, olahraga, pria, wanita, dan remaja.

Salah satu produk majalah yang bersifat khusus adalah majalah *Car & Tuning Guide*. Majalah yang berada di bawah naungan Gramedia Majalah ini memuat artikel-artikel seputar dunia otomotif, terutama modifikasi mobil. Dengan mengusung *tagline* 'Guidance to Improve Your Car', majalah ini diperuntukkan bagi pecinta otomotif dengan berisikan referensi mobil baru dan panduan modifikasi mobil, yang tidak hanya membahas seputar kendaraan roda empat baru/terbaru dan kendaraan bekas, tetapi juga sesuatu yang bisa ditambahkan pada kendaraan roda empat tersebut agar dapat terlihat semakin menarik.

Dalam penulisan artikelnya, majalah *Car & Tuning Guide* seringkali menggunakan penulisan *feature*. Tulisan dalam bentuk *feature* sendiri, seperti menyangkut kemanusiaan (*human interest*) dan gaya hidup (*lifestyle*). Dengan demikian, informasi berita ini mempunyai fungsi menghibur atau *entertaining* (Ishwara, 2007: 101).

*Feature*, tidak seperti berita, tidak harus terikat pada peristiwa yang tengah terjadi, tetapi bisa bersumber dari suatu kejadian. Potongan emosional adalah suatu yang penting dalam penulisan *feature* (Passante, 2007:107).

## **1.2. Tujuan Kerja Magang**

- 1.2.1. Menuntaskan salah satu prasyarat dalam menyelesaikan program pendidikan S1 Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara
- 1.2.2. Mengaplikasikan pengetahuan serta materi pembelajaran yang telah didapatkan selama mengikuti studi di universitas ke dalam praktik dunia kerja.
- 1.2.3. Mengenal serta memahami pola kerja sebuah redaksi secara langsung sehingga mampu mempelajari dan memiliki kemampuan bekerja secara professional dalam dunia kerja.
- 1.2.4. Mendapatkan pengalaman bekerja dan pengetahuan sebagai jurnalis yang sesungguhnya melalui praktik kerja nyata dengan tugasnya yang mencakup melakukan rapat redaksi, proses peliputan dan menghubungi narasumber, penulisan, proses editing atau penyuntingan, hingga proses penerbitan artikel.
- 1.2.5. Melatih keterampilan dalam melakukan penulisan dengan berbagai teknik penulisan artikel, terutama jenis artikel dalam majalah otomotif yang memiliki perbedaan dengan teknik penulisan artikel yang sudah dipelajari di universitas.
- 1.2.6. Mampu mengenal, menganalisis, serta menemukan solusi atas masalah-masalah yang timbul di dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
- 1.2.7. Mempersiapkan mental dan pengalaman untuk terjun ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya di masa yang akan datang.
- 1.2.8. Memperluas jaringan atau koneksi.

### 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

#### 1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Periode kerja magang yang ditempuh adalah selama 12 minggu atau tiga bulan yang terhitung sejak 16 September 2013 hingga 6 Desember 2013. Durasi kerja magang ini sendiri ditentukan melalui proses diskusi dengan pihak *Human Resources Department* (HRD) yang kemudian akhirnya diputuskan pada 12 September 2013.

Dalam melakukan praktik kerja magang ini, perusahaan menetapkan hari kerja adalah Senin hingga Jumat. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan untuk hadir pada Sabtu atau Minggu jika nantinya terdapat jadwal peliputan yang diberikan oleh pembimbing lapangan.

Terdapat dua jam kerja perusahaan yang dapat dipilih, yaitu pukul 08.00 hingga 17.00 atau 09.00 hingga 18.00 dengan durasi kerja selama sembilan jam. Akan tetapi, redaksi memilih untuk memulai jam kerja pada pukul 09.00 hingga 18.00.

#### 1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

- (1) Mahasiswa mencari perusahaan untuk melakukan praktik kerja magang. Jenis perusahaan dan tugas yang diberikan selama pelaksanaan kerja magang itu sendiri harus sesuai dengan jurusan di universitas.
- (2) Mahasiswa mengajukan lamaran ke perusahaan yang dituju dengan menyertakan surat lamaran kerja magang, *curriculum vitae* (CV), transkrip nilai, surat pengantar kerja dari universitas, serta portofolio dari tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.
- (3) Mahasiswa dihubungi oleh pihak HRD perusahaan dan diminta untuk datang ke kantor perusahaan untuk melakukan registrasi serta memberikan berkas keperluan magang bagi perusahaan.
- (4) Mahasiswa diberikan surat pengantar oleh pihak HRD untuk kemudian diajukan kepada pihak redaksi majalah. Surat pengantar

tersebut berisikan informasi mengenai mahasiswa yang akan melakukan praktik kerja magang dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

- (5) Mahasiswa mendapatkan kartu kerja magang serta formulir absensi peserta PKL, serta surat penerimaan kerja magang dari perusahaan. Mahasiswa juga mendapatkan formulir kartu kerja magang, formulir penilaian kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, dan formulir realisasi kerja magang dari universitas setelah memberikan surat penerimaan kerja magang dari perusahaan.
- (6) Mahasiswa melaksanakan kerja magang, termasuk di dalamnya melakukan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pembimbing magang dari redaksi.
- (7) Setelah periode kerja magang selesai dilakukan, mahasiswa menyerahkan kembali formulir kehadiran kerja magang, formulir kartu kerja magang, serta formulir penilaian kerja magang yang telah diisi oleh redaksi kepada universitas.
- (8) Mahasiswa melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan dalam rangka mengerjakan dan menyelesaikan laporan kerja magang.
- (9) Mahasiswa yang telah menyelesaikan laporan kerja magang kemudian menyerahkan laporannya kepada pembimbing lapangan di perusahaan.
- (10) Perusahaan memberikan surat persetujuan laporan kerja magang yang telah ditandatangani oleh pembimbing lapangan untuk kemudian diserahkan kembali ke universitas. Laporan yang telah disetujui oleh pembimbing magang kemudian dipresentasikan dalam ujian kerja magang.